

**PENGGUNAAN MODUS SUBJONCTIF DALAM TEKS
PIDATO PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON**



Intelligentia - Dignitas

Disusun Oleh :

ADISAH FILDAN WIBOWO

1204620026

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

ABSTRAK

Adisah Fildan Wibowo. 2025. *Penggunaan Modus Subjonctif dalam Teks Pidato Presiden Prancis Emmanuel Macron.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *subjonctif* dalam teks pidato presiden Prancis Emmanuel Macron yang berjudul “*Conférence des Ambassadrices et des Ambassadeurs : le discours du Président Emmanuel Macron*”. Penelitian ini menggunakan teori penggunaan *subjonctif* yang dikemukakan oleh Fairon & Simon (2018), Riegel et al. (2009), dan Mahéo-Le Coadic et al. (2002). Teori-teori tersebut menyebutkan 10 penggunaan *subjonctif*: (1) *le doute* (keraguan), (2) *la volonté/le désir/le souhaite* (kehendak/keinginan/harapan), (3) *l'ordre/la nécessité* (perintah/keharusan), (4) *le sentiment* (perasaan), (5) *la possibilité* (kemungkinan), (6) *le temps* (waktu), (7) *la cause* (penyebab), (8) *le but* (tujuan), (9) *la concession/l'opposition* (pertentangan/oposisi), (10) *la condition/la supposition* (kondisi/pengandaian).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Prosedur penelitian diawali dengan mencari dan mengunduh sumber data, membaca dan memahami sumber data, merumuskan masalah penelitian, mencari sumber data sekunder, dan menganalisis data. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik pengumpulan data dengan teknik simak dan catat berdasarkan teori Hadi et al. (2021). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013), yaitu: (1) mereduksi data dengan menganalisis kalimat yang mengandung modus *subjonctif* di dalam teks pidato berdasarkan teori utama (2) menyajikan data, dan (3) menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menyajikan 34 kalimat dengan penggunaan *subjonctif*, yang terdiri dari 3 kalimat dengan makna *le doute* (keraguan), 16 kalimat dengan makna *la volonté/le désir/le souhaite* (kehendak,keinginan,harapan), 6 kalimat dengan makna *l'ordre/la nécessité* (perintah/keharusan), 7 kalimat dengan makna *le but* (tujuan), dan 2 kalimat dengan makna *la concession/l'opposition* (pertentangan/oposisi). Dari hasil tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam membantu pemelajar bahasa Prancis dalam memahami penggunaan *subjonctif* sehingga dapat mengaplikasikannya secara tepat dan benar di dalam kehidupan sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci: Emmanuel Macron, Penggunaan *subjonctif*, Modus *subjonctif*, Teks pidato.

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Adisah Fildan Wibowo. 2025. *The Use of Subjunctive Mode in the Text of The Speech of the French President Emmanuel Macron.* Undergraduate Thesis, French Language Education Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This research aims to analyze the usage of the subjunctive in the speech text of French President Emmanuel Macron titled "*Conférence des Ambassadrices et des Ambassadeurs : le discours du Président Emmanuel Macron*". This research utilizes theories on the usage of the subjunctive proposed by Fairon & Simon (2018), Riegel et al. (2009), and Mahéo-Le Coadic et al. (2002). These theories identify 10 functions of the subjunctive: (1) *le doute* (doubt), (2) *la volonté/le désir/le souhaite* (will/desire/wish), (3) *l'ordre/la nécessité* (order/necessity), (4) *le sentiment* (emotion), (5) *la possibilité* (possibility), (6) *le temps* (time), (7) *la cause* (cause), (8) *le but* (goal), (9) *la concession/l'opposition* (concession/opposition), and (10) *la condition/la supposition* (condition/assumption).

The research adopts a qualitative approach with a content analysis method. The procedure began with identifying and downloading the data source, reading and understanding the data, formulating the research problem, seeking secondary data sources, and analyzing the data. Data collection was conducted using the observation and note-taking techniques based on Hadi et al. theory (2021). The data were analyzed using Miles and Huberman's analysis techniques (Sugiyono, 2013), which include: (1) data reduction by analyzing sentences containing the subjunctive mood in the speech text based on the main theory, (2) data presentation, and (3) drawing conclusions.

The results identified 34 sentences with the subjunctive functions, consisting of 3 sentences expressing *le doute* (doubt), 16 sentences expressing *la volonté/le désir/le souhaite* (will, desire, hope), 6 sentences expressing *l'ordre/la nécessité* (order/necessity), 7 sentences expressing *le but* (goal), and 2 sentences expressing *la concession/l'opposition* (concession/opposition). Based on these results, this study is expected to serve as a reference in helping French language learners understand the subjunctive function so that they can apply it correctly and accurately in daily life, both in spoken and written form.

Keywords: Emmanuel Macron, Subjunctive mode, Usage of subjunctive mode, Text of speech.

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Adisah Fildan Wibowo
No. Registrasi : 1204620026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PENGUNAAN MODUS SUBJONCTIF DALAM TEKS PIDATO PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Yusi Asnidar S.Pd., M.Hum.

NIP. 197808212003122002



Yunilis Andika, S.Pd, M.Li.

NIP. 199306212019032024

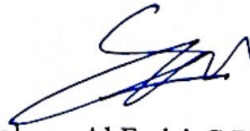
Penguji I,



Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd.

NIP. 199207202019032025


Penguji II,



Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum.

NIP. 199409242022031009

Ketua Penguji,



Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd.

NIP. 199207202019032025

Jakarta, 21 Januari 2025

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Syamsi Setiadi, M.Pd.

NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adisah Fildan Wibowo

NIM : 1204620026

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

PENGUNAAN MODUS SUBJONCTIF DALAM TEKS PIDATO PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Januari 2025



Adisah Fildan Wibowo

NIM. 1204620026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adisah Fildan Wibowo
NIM : 1204620026
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : adshfildan26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul :

**PENGGUNAAN MODUS SUBJONCTIF DALAM TEKS
PIDATO PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Maret 2025

Adisah Fildan Wibowo

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Modus Subjonctif dalam Teks Pidato Presiden Prancis Emmanuel Macron*” yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada jenjang Sarjana Strata-1 di Program Studi Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Meskipun dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan yang peneliti hadapi, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat doa, bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Dengan ini, peneliti ingin mengucapkan dengan tulus rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan tubuh dan pikiran yang sehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Madame Dr. Yusi Asnidar S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing pertama yang selalu sabar dalam membantu, membimbing, mendoakan, memberikan motivasi, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.
3. Madame Yunilis Andika S.Pd., M.Li selaku dosen pembimbing kedua yang selalu siap membantu, memberikan dukungan, dan membimbing dengan sabar sehingga proses penyusunan skripsi ini menjadi lancar dan cepat.
4. Monsieur Dr. Subur Ismail M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang selalu memberikan motivasi serta dukungan selama masa perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yaitu, Mesdames Prof. Dr. Ninuk Lustyantje M.Pd., Dr. Sri Harini Ekowati M.Pd., Ratna S.Pd., M.Hum., Wahyu Tri Widyastuti M.Pd., Evi Rosyani Dewi S.S., M.Hum., Wiwid Nofa Suciaty S.Pd., M.Li, Aprilia S.Pd., M.Hum. serta Monsieur Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum. atas segala dukungan, motivasi, dan ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan. Tidak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada para dosen purnabakti yaitu Mesdames Dr. Amalia

Saleh, M.Pd. dan Dra. Dian Savitri M.Pd. yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.

6. Staff Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yaitu Ibu Elva Hanifah Aisyah yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan.
7. Keluarga penulis, terutama orang tua penulis yaitu Almh. Mama Sri Rochmawati, Papah Bekti Wibowo, Bunda Wiwik Sugiartini yang selalu mendukung, membantu, dan memfasilitasi selama proses pengerjaan skripsi. Kakak penulis, Fadilah Putri Wibowo dan juga adik-adik penulis yaitu Febriandini Wibowo dan Anugrah Catur Wibowo yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
8. Seluruh teman-teman di Program Studi Pendidikan Prancis Angkatan 2020, terutama Wehell Chrisvanya Yane, Anissa Ramadhini, Nisrina Hanifah, Dwi Handara Safitri, Riana Fortuna Wijaya, Sekar Puspita Marlie, serta teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu membantu, mendukung, memotivasi, dan mewarnai hari-hari penulis selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada keluarga, sahabat, serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti berharap kritik dan saran yang dapat membangun di kemudian hari. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 13 Desember 2024

Intelligentia - Dignitas AFW

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Deskripsi Teoretis.....	10
A.1 Modus	10
A.2 Kala.....	17
A.3 Penggunaan dan Fungsi Modus Subjonctif	20
A.4 Pidato	33
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Tujuan Penelitian.....	41
B. Lingkup Penelitian	41
C. Waktu dan Tempat.....	41
D. Metode Penelitian.....	42
E. Prosedur Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
H. Kriteria Analisis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	49

A.	Deskripsi Data	49
B.	Interpretasi Data	61
B.1	Fungsi Modus Subjonctif dalam Klausa Terikat Complétive (Dans La Proposition Subordonnée Complétive)	61
B.2	Fungsi Modus Subjonctif dalam Klausa Terikat Circonstancielle (Dans La Proposition Subordonnée Circonstancielle).....	80
C.	Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN.....		88
A.	Kesimpulan.....	88
B.	Implikasi.....	90
C.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		92
SITOGRAFI		94
LAMPIRAN.....		95
A.	Transkripsi Teks Pidato	95
B.	Sumber Teori Fokus Utama Penelitian.....	129

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Pembentukan Subjonctif Présent.....	18
Tabel 2. 2 Tabel Pembentukan Subjonctif Présent Verbe Irrégulier.....	19
Tabel 2. 3 Tabel Pembentukan Subjonctif Passé.....	19
Tabel 2. 4 Tabel Pembentukan Subjonctif Imparfait.....	20
Tabel 2. 5 Tabel Pembentukan Subjonctif Plus-que-parfait.....	20
Tabel 3. 1 Tabel Analisis Data.....	43
Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Analisis.....	45
Tabel 4. 1 Tabel Penggunaan Modus Subjonctif Pada Teks Pidato Conférence des Ambassadrices et des Ambassadeurs : le discours du Président Emmanuel Macron.....	53



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	40
Diagram 4.1 Penggunaan Modus Subjonctif dalam Teks Pidato Conférence des Ambassadrices et des Ambassadeurs : le discours du Président Emmanuel Macron	50
Diagram 4.2 Fungsi Modus Subjonctif dalam Teks Pidato Conférence des Ambassadrices et des Ambassadeurs : le discours du Président Emmanuel Macron	51



Intelligentia - Dignitas

RÉSUMÉ

Adisah Fildan Wibowo. 2025. L'emploi du mode subjonctif dans les textes de discours du président français Emmanuel Macron. Thèse. Département de français. Faculté des langues et des arts. Université d'Etat de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire a été réalisée pour obtenir le diplôme de Strata-1 du Département de Français, Faculté des Langues et des Arts, à l'Université d'État de Jakarta. Cette recherche utilise une approche qualitative avec une méthode d'analyse de contenu. Les données recueillies sont des phrases contenant le mode subjonctif dans le texte du discours du Président Emmanuel Macron intitulé « *Conférence des Ambassadrices et des Ambassadeurs : le discours du Président Emmanuel Macron* » prononcé le 28 août 2023. Cette recherche utilise une technique d'analyse en trois étapes par Miles & Huberman (Sugiyono, 2013) : la réduction des données, la présentation des données, et la conclusion/vérification. L'objectif de cette recherche est d'identifier l'emploi du mode subjonctif dans le texte du discours du Président français Emmanuel Macron.

Chaque langue a son propre système grammatical. La grammaire française se caractérise par divers modes. L'existence des modes est essentielle pour qu'une conversation ou un écrit puisse être communiqué correctement en fonction du point de vue du locuteur. Les modes en français se divisent en deux catégories: le mode personnel et le mode impersonnel. Le mode personnel contient l'indicatif (pour exprimer la certitude), le subjonctif (pour exprimer l'incertitude) et l'impératif (pour exprimer l'ordre). Le mode impersonnel comprend l'infinitif (pour exprime l'idée de l'action) et le participe ou le gérondif (comme un verbe).

Le mode subjonctif fait partie des modes personnels où le verbe se conjugue en fonction du sujet grammatical et est utilisé comme prédicat dans une phrase. Le mode subjonctif peut être employé dans des propositions indépendantes ainsi que dans des propositions subordonnées introduites par "que" et après des verbes exprimant une subjectivité, tels que des verbes d'opinion, de jugement moral ou de doute. Ce mode est qualifié de mode de la subjectivité car il n'est pas lié à la réalité des faits, permettant ainsi au locuteur d'exprimer ses opinions ou jugements personnels sans considération de leur vérité.

Une phrase contenant le mode subjonctif peut exprimer une variété de sens selon le contexte, le verbe, ainsi que la conjonction utilisée. En s'appuyant sur les explications des experts concernant l'emploi du mode subjonctif, on peut conclure que les fonctions du subjonctif se divisent en dix catégories, réparties entre les propositions subordonnées complétives et circonstancielles. Le mode subjonctif dans les propositions complétives signifie 1) le doute, 2) la volonté/le désir/le souhait, 3) l'ordre ou la nécessité, 4) le sentiment, et 5) la possibilité. Tandis que le mode subjonctif dans les propositions circonstancielles signifie 1) le temps, 2) la cause, 3) le but, 4) la concession/l'opposition, et 5) la condition/la supposition.

Une phrase contenant le mode subjonctif peut exprimer le doute lorsqu'elle suit un verbe d'opinion, de croyance ou d'affirmation utilisé sous une forme négative ou interrogative mettant en avant l'idée de doute. Lorsque le locuteur exprime quelque chose dont il n'est pas sûr de la vérité, sa déclaration sera formulée avec le mode subjonctif. De plus, le mode subjonctif est également utilisé pour

exprimer la certitude ou la possibilité dans une phrase négative, interrogative ou conditionnelle.

Le mode subjonctif exprime la fonction de volonté/désir/espérance lorsqu'il est utilisé après un verbe qui exprime la volonté, le désir ou l'espérance. Dans certains cas, le mode subjonctif, signifiant ordre ou obligation, utilise des verbes qui indiquent un ordre, une interdiction ou une permission, que le locuteur espère que l'interlocuteur accomplira. Le mode subjonctif avec la fonction de sentiment met l'accent sur les sentiments, les jugements ou les opinions morales d'une personne. Une phrase avec le mode subjonctif exprimant la possibilité utilise des adjectifs attributs indiquant la possibilité.

Ensuite, le mode subjonctif avec la fonction de temps est marqué après l'utilisation de conjonctions temporelles, indiquant que l'action se situe dans le futur. Cette action comporte un doute, car elle n'est pas nécessairement sûre de se produire dans le futur. Le mode subjonctif avec la fonction de cause met l'accent sur l'utilisation de conjonctions qui indiquent que la cause avancée est considérée comme fausse, non pertinente ou seulement supposée, ce qui entraîne une incertitude quant à cette cause. Une phrase contenant le mode subjonctif avec la fonction de but est utilisée après l'emploi de conjonctions exprimant l'objectif à atteindre.

Il existe également un mode subjonctif exprimant la concession/opposition, qui décrit un événement menant à une conséquence imprévue. Cet événement ou action est évalué dans le cadre d'une possibilité illimitée. Enfin, le mode subjonctif

avec la fonction de condition/supposition décrit un événement dont la réalisation dépend de la réalisation d'un autre événement. Cet événement est considéré comme une hypothèse, sa vérité étant incertaine et irréaliste.

Après avoir lu l'explication sur l'emploi du mode subjonctif, la chercheuse a décidé d'étudier la fonction et l'utilisation du mode subjonctif dans le texte du discours du président Emmanuel Macron. Les phrases contenant le mode subjonctif dans ce texte de discours ont été analysées en utilisant les théories de Fairon & Simon (2018), de Riegel et al. (2009), et de Mahéo-Le Coadic et al. (2002). Cette recherche a pour objectif de comprendre la fonction du mode subjonctif dans le texte du discours du président français.

La fonction du mode subjonctif se divise en 10 catégories : (1) le doute, (2) la volonté/le désir/le souhaite, (3) l'ordre/la nécessité, (4) le sentiment, (5) la possibilité, (6) le temps, (7) la cause, (8) le but, (9) la concession/l'opposition, et (10) la condition/la supposition. Cependant, dans cette étude, seulement 5 catégories ont été trouvées, à savoir le doute, la volonté/le désir/le souhaite, l'ordre/la nécessité, le but et la concession/l'opposition. Voici des exemples des 5 catégories de signification du mode subjonctif trouvées dans le texte du discours du président Emmanuel Macron.

La catégorie du doute est marquée par cette phrase « *Je ne peux pas dire que ce soit un manque d'engagement avec beaucoup d'entre eux de la France* » contient le mode subjonctif dans l'expression « *ce soit* ». Cette phrase exprime le doute, indiqué par « *ne pas pouvoir dire* », qui a la même signification que « *ne pas*

être certain », c'est-à-dire l'incertitude ou le doute. Ainsi, le sens de cette phrase est que Macron hésite à affirmer que la France manque d'engagement dans plusieurs domaines, car lui-même n'est pas convaincu de la vérité de ses propos.

D'ailleurs, « *En particulier, le FMI et la Banque mondiale, nous devons en réformer la gouvernance. Ce n'est plus possible, qu'il y ait autour de la table, des systèmes qui soient essentiellement déterminés par les adhérents au bureau* », le mode subjonctif est utilisé dans l'expression « *il y ait* ». Le mode subjonctif est employé en raison de l'utilisation du verbe impersonnel sous forme négative, « *Ce n'est plus possible* » ou « *il n'est plus possible* », ce qui exprime le doute. Cette phrase reflète les doutes de Macron concernant le système de prise de décision à la table des négociations. Selon lui, il n'est plus acceptable que la prise de décision soit uniquement déterminée par les membres du conseil.

Ensuite, la catégorie de volonté/du désir/de souhait est identifiée par cette phrase « *Comme sur beaucoup d'autres points, nous voulons que notre politique suive cette philosophie.* » on trouve le mode subjonctif dans l'expression « *notre politique suive* ». Cette phrase exprime la volonté/le désir/le souhaite, ce qui est montré par le verbe « *vouloir* ». Macron exprime son désir d'adopter une politique qui suive la philosophie en laquelle ils croient.

La phrase « *je souhaite vraiment que le Brésil et toutes les puissances de la région puissent accepter notre demande de candidature et nous permettent d'intégrer ce format.* » contient également le mode subjonctif dans l'expression « *le Brésil et toutes les puissances de la région puissent* ». Cela est dû à l'utilisation du

verbe « *souhaiter* », qui exprime la volonté/le désir/le souhait. Macron espère que le Brésil ainsi que les pays voisins accepteront la demande de la France et lui permettront de rejoindre cette coopération.

Puis, la catégorie d'ordre ou de nécessité est marquée par cette phrase « *Il faut que l'équipe de France soit structurée par des approches filières.* », le mode subjonctif apparaît dans l'expression « *l'équipe de France soit* ». Cette phrase exprime l'ordre/la nécessité, indiqué par l'expression « *il faut* », un verbe impersonnel qui signifie un ordre ou une nécessité. Le mot « *filières* » fait référence à une division en domaines spécifiques. Ainsi, Macron souligne la nécessité d'organiser l'équipe de France en fonction d'approches adaptées à chaque secteur de l'équipe.

Un autre exemple se trouve dans la phrase « *C'est très important que la feuille de route soit claire pour tous les postes ...* », où le mode subjonctif apparaît dans l'expression « *la feuille de route soit* ». Dans cette phrase, le subjonctif est utilisé en raison de l'expression « *c'est très important que* » ou « *il est très important que* », qui est une structure impersonnelle exprimant un ordre ou une nécessité. L'intention de Macron dans cette phrase est que la feuille de route doit être claire pour tous les postes, car cela est considéré comme une priorité essentielle.

La phrase « *On va tout faire pour que la Guadeloupe puisse faire la même chose.* » contient le mode subjonctif dans l'expression « *la Guadeloupe puisse* ». Cette phrase exprime la fonction du but, indiqué par la conjonction « *pour que* ». Le mot « *pour* » est une conjonction qui indique un objectif à atteindre. L'objectif

que Macron cherche à atteindre dans cette phrase est que la Guadeloupe puisse faire la même chose, c'est-à-dire rejoindre l'organisation internationale.

Enfin, la catégorie de concession ou d'opposition est indentifiée par cette phrase « *Et le non-respect par l'un ou la dénonciation par les deux nous touchait sans que nous puissions, en quelque sorte, faire autre chose que nous indigner.* » contient le mode subjonctif dans l'expression « **nous puissions** ». Cette phrase exprime la fonction de la concession, où la conjonction « **sans que** » indique un événement qui conduit à une conséquence imprévue. La concession est également utilisée pour exprimer la contradiction. Dans cette phrase, la contradiction réside dans le fait que, lorsque l'une des parties viole un accord, Macron (en tant que président de la France) devrait être capable de prendre des mesures, mais il ne peut que se sentir indigné et ne peut rien faire d'autre.

Les résultats de cette recherche montrent qu'il y a 34 phrases contenant le mode subjonctif. D'après l'analyse des données, on trouve 3 phrases exprimant le doute, 16 phrases exprimant la volonté/le désir/le souhaite, 6 phrases exprimant l'ordre ou l'obligation, 7 phrases exprimant le but, et 2 phrases exprimant la concession ou l'opposition. En outre, 5 catégories de fonctions n'ont pas été trouvées dans cette recherche, à savoir : le sentiment, la possibilité, le temps, la cause et la condition/la supposition. Cela s'explique par le fait que le type de texte étudié est un discours diplomatique, dont l'objectif principal est d'informer, de persuader et d'affirmer une position claire. Ce type de discours appartient à un registre formel, où les nuances subjectives sont minimisées autant que possible, privilégiant des structures de phrases plus précises, claires et affirmatives. Par

conséquent, sur les dix catégories de significations du mode subjonctif, cinq ne sont pas présentes.

Face au nombre encore limité de recherches portant sur l'emploi du mode subjonctif, le chercheur a mené cette étude avec l'espoir que les résultats obtenus pourront contribuer à enrichir les connaissances et les perspectives des apprenants de français sur la grammaire française, en particulier sur le mode subjonctif. C'est pourquoi cette recherche vise à fournir des explications plus claires sur l'utilisation et la fonction du mode subjonctif dans différents contextes. Cette recherche est également censée apporter une contribution significative aux apprenants de la langue française, en particulier dans la compréhension et l'interprétation des phrases utilisant le mode subjonctif. Grâce à cette recherche, on espère que les apprenants pourront plus facilement identifier et comprendre le sens des phrases employant ce mode.

Intelligentia - Dignitas